

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN  
TERHADAP PENGELOLAAN ORKESTRA  
(STUDI KASUS *MAGENTA ORCHESTRA*)**



Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan  
Program Magister Tata Kelola Seni

Diajukan Oleh:

**Deva Sukma Novora**

**2320259420**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

TESIS  
TATA KELOLA SENI

“ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PENGELOLAAN ORKESTRA  
(STUDI KASUS *MAGENTA ORCHESTRA*)”

Oleh:

**Deva Sukma Novora**

**2320259420**

Telah dipertahankan pada tanggal 19 Desember 2025  
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,

  
**Dr. M. Kholid Arif Rozaq, S. Hut., M.M.**

  
**Dr. Asep Hidayat Wirayudha, M. Ed.**

Ketua Tim Penguji,


  
**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si**

Yogyakarta,

**09 JAN 2026**

Direktur



  
**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si**

**NIP. 19721023 200212 2001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis dengan judul “Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Orkestra (Studi Kasus *Magenta Orchestra*)” belum pernah diajukan maupun dipublikasikan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun dan dalam bentuk apapun. Karya tulis ini merupakan hasil penelitian yang menggabungkan berbagai referensi yang telah dicantumkan pada karya tulis ini. Sepanjang dari yang saya ketahui dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali data yang diperoleh menjadi sumber penulisan melalui karya yang ada di daftar pustaka.



Yogyakarta, 12 Desember 2026

Yang membuat pernyataan

Deva Sukma Novora

NIM. 2320259420

“Pahami batasan dan kembangkan peluang untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Tidak selalu mudah dalam menyelesaikan setiap permasalahan,  
Interaksi dan observasi diri untuk mendapatkan pengalaman terbaik untuk masa depan.”

Deva Sukma Novora



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Orkestra (Studi Kasus Magenta Orchestra)*. Tujuan penelitian adalah untuk membahas gaya kepemimpinan Andi Rianto dalam mengelola *Magenta Orchestra*. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana seorang pemimpin dapat menyeimbangkan antara visi artistik dan pengelolaan organisasi dalam orkestra secara kompleks dan dinamis. Penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan dari Yukl dan Bwalya, mencakup gaya karismatik, transformasional, situasional, dan autentik, serta menggunakan teori manajemen sumber daya manusia (MSDM) dari Armstrong & Taylor, untuk memahami peran kepemimpinan dalam efektivitas organisasi seni. Dengan menggunakan metode kualitatif studi kasus, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan Andi Rianto, tim manajemen, musisi *Magenta Orchestra*. Teknik triangulasi digunakan untuk membandingkan berbagai sumber dan waktu penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Andi Rianto menggunakan gaya kepemimpinan yang memadukan berbagai pendekatan sesuai situasi dan kebutuhan. Andi Rianto mampu menyeimbangkan antara idealisme dan kebutuhan bisnis, menciptakan suasana kerja yang harmonis, kreatif, dan profesional di *Magenta Orchestra*.

Kata kunci: Gaya kepemimpinan, Andi Rianto, *Magenta Orchestra*, Pengelolaan, SDM.

## **ABSTRACT**

*This research is entitled Analysis of Leadership Style in Orchestra Management (Case Study of Magenta Orchestra). The purpose of this research is to discuss Andi Rianto leadership style in managing the Magenta Orchestra. The main problem raised is how a leader can balance artistic vision and organizational management in a complex and dynamic orchestra. This research uses the leadership theory of Yukl and Bwalya, including charismatic, transformational, situational, authentic style, uses the human resource management theory of Armstrong & Taylor, to understand the role of leadership in the effectiveness of arts organizations. Using a qualitative case study method, data was obtained through interviews, observation, and documentation with Andi Rianto, the management team, and musicians of Magenta Orchestra. Triangulation techniques were used to compare various sources and research times. The results show that Andi Rianto uses a leadership style that combines various approaches to balancing idealism and business needs, creating a harmonious, creative, and professional work atmosphere at the Magenta Orchestra.*

*Keywords: Leadership, Andi Rianto, Magenta Orchestra, Arts Organization, Human Resource Management*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus atas berkat dan kelimpahannya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Orkestra (Studi Kasus *Magenta Orchestra*)”. Serta memberikan kekuatan untuk menempuh jenjang pendidikan Magister Tata Kelola Seni di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan terbaik kepada:

1. Kepada keluarga besar penulis bapak Ribut Prpto Susilo, ibu Eny Sudibyatmanti, mas Angga Sukma Permana, mbak Herlina Triastuti, mas Beltsa Sukma Bimantara, kak Gestana Elvica Andrean, mas Cendy Sukma Triananda, kak Flavia Paretha Yananda Putri, dan segenap keponakan Artentya Sukma Awatara, Belzalel Sukma Pinandito, Adara Sukma Arunikala;
2. Dr. M. Kholid Arif Rozaq, S. Hut., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, semangat dan tanpa henti selalu memberikan doa yang terbaik untuk penulis dapat menyelesaikan jenjang magister ini;
3. Dr. Asep Hidayat Wirayudha, M. Ed. selaku Dosen Penguji Ahli yang telah membantu dan memberikan support untuk perkembangan arah studi serta masa depan penulis;
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku Ketua Tim Penguji yang telah memberikan waktu untuk penyelesaian sidang tesis;
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dan ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa Program Magister Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta;
6. *Magenta Orchestra* sebagai tempat penelitian dan mengembangkan diri menjadi musisi. Om Andi Rianto, serta segenap tim manajemen dan musisi orkestra;

7. Keluarga dari Gupita Aquilanada Dyazahra, om Tris Edyanto, dan tante Zahratun, yang telah memberikan semangat, doa, dan membantu dalam menulis maupun tempat untuk berdiskusi;
8. Teman-teman seperjuangan Santara Deva, Mario Wokas, Panji, Nona, Alan, dan segenap teman-teman Patas'23 maupun teman antar prodi. Tempat berbagi cerita dan teman yang saling memberi support dalam belajar selama 2 tahun;
9. Segenap teman-teman dalam lingkungan Pascasarjana ISI Yogyakarta, penulis mengucapkan banyak terima kasih;

Semoga tesis ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi para pembaca. Pencapaian pada penulisan tesis ini adalah bukti nyata dari perjalanan kita bersama. Semoga hal-hal baik selalu mengiringi langkah kita semua.



Yogyakarta, 15 Januari 2026

Deva Sukma Novora



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II.....	6
KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. Kajian Sumber.....	6
1. Gaya Kepemimpinan .....	6
2. Manajemen Orkestra ( <i>Magenta Orchestra</i> ).....	7
B. Landasan Teori.....	10
1. Gaya Kepemimpinan Organisasi.....	10
2. Manajemen Sumber Daya Manusia .....	15
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN .....	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Lokasi Penelitian .....	18
C. Pengumpulan Data .....	18
1. Wawancara.....	19
2. Observasi .....	19
3. Dokumentasi .....	20
D. Analisis Data.....	20

1. Pengumpulan Data .....	20
2. Reduksi Data .....	21
3. Penyajian Data .....	21
4. Kesimpulan Data .....	21
BAB IV .....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	24
1. Sejarah Magenta Orchestra .....	24
2. Struktur Organisasi <i>Magenta Orchestra</i> .....	25
3. Peran Andi Rianto Sebagai President Director dan Music Director .....	27
B. Hasil Penelitian .....	28
1. Gaya Kepemimpinan Andi Rianto .....	28
2. Tantangan dalam Mengelola <i>Magenta Orchestra</i> .....	34
C. Pembahasan .....	38
1. Analisis Gaya Kepemimpinan Andi Rianto .....	38
2. Pengelolaan <i>Magenta Orchestra</i> dan Manajemen SDM .....	45
3. Tantangan dan Strategi <i>Magenta Orkestra</i> .....	48
4. Kontribusi Kepemimpinan Andi Rianto Pada Orkestra Lain .....	49
BAB V .....	53
KESIMPULAN DAN SARAN .....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan Utama Variabel Kepemimpinan .....	11
Gambar 3. 1 Triangulasi Narasumber .....	22
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik .....	22
Gambar 3. 3 Triangulasi Waktu Penelitian .....	23
Gambar 4. 1 Addie MS - Andi Rianto Simfoni Untuk Negeri.....	24
Gambar 4. 2 Struktur Kepemilikan Perusahaan .....	25
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi <i>Magenta Orchestra</i> .....	26
Gambar 4. 4 Andi Rianto dalam proses latihan dengan <i>Magenta Orchestra</i> .....	27
Gambar 4. 5 Wawancara dengan Andi Rianto di Studio Dexter.....	31
Gambar 4. 6 Wawancara dengan Poppy Hanadhy melalui <i>Google Meet</i> .....	35
Gambar 4. 7 Pengelompokkan hasil analisa teori kepemimpinan.....	40



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 1 Data Calon Narasumber.....	19



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kepemimpinan sebuah organisasi yang memiliki fokus terhadap seni seperti orkestra, mempunyai peran mengelola dalam menyeimbangkan fokus manajemen dan idealisme artistik. Seperti banyak permasalahan yang terjadi, kegagalan dalam memimpin mendapatkan berbagai permasalahan seperti konflik organisasi, selisih paham antara manajemen dan musisi, bahkan mempengaruhi kualitas pementasan. Musisi memiliki pandangan bahwa manajemen dalam mengatur tim dapat mengganggu stabilitas saat proses latihan maupun pertunjukan orkestra, mengubah persepsi akan tidak suka dengan otoritas manajemen (Koivunen, 2003). Pengelolaan orkestra membutuhkan seorang pemimpin yang tidak hanya memahami tentang musik, akan tetapi kemampuan mengelola tim untuk menyeimbangkan peran manajemen dan musisi dapat berdampingan dan memperoleh kepercayaan dengan sponsor maupun *audiens*/penonton. Kemampuan dari pemimpin secara efektif diperlukan untuk mengatasi eksistensi organisasi seperti orkestra, dapat bertahan dengan kemunculan dari para kompetitor yang serupa dalam industri musik.

Organisasi musik seperti orkestra, memiliki berbagai permasalahan yang tentunya melibatkan koordinasi antara faktor kepemimpinan orkestra dengan tim manajemen. Koordinasi memerlukan kemampuan komunikasi yang efektif, sehingga proses pengelolaan dapat diterima oleh anggota organisasi dan mengarah pada pencapaian tujuan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Diniaty, 2016). Permasalahan ini mengambil melalui problematika yang sering terjadi dalam orkestra, hal ini bersangkutan antara konduktor dan direktur musik yang mementingkan elemen artistik tanpa mengetahui dan memperdulikan akan eksistensi dari orkestra tersebut. Komunikasi menjadi elemen penting yang harus dikelola dengan baik untuk memastikan sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya dengan efisien (Safitri & Mujahid, 2024). Tanpa koordinasi yang tepat dan komunikasi secara efisien, mempengaruhi stabilitas organisasi dengan

menurunnya keuangan organisasi, promosi pemasaran musik, serta mempengaruhi sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan dalam memimpin orkestra sering kali mempunyai, permasalahan yang melibatkan perselisihan dengan musisi maupun manajemen orkestra. Melihat dari pola kepemimpinan yang otoriter dan cenderung kurang memperhatikan musisi, sehingga dapat menghambat dalam pengambilan keputusan maupun kerjasama dalam segi artistik. Akibatnya muncul perselisihan dan mempengaruhi keberlangsungan orkestra yang membuat musisi keluar atau tidak memiliki *respect* terhadap orkestra tersebut. Kepemimpinan secara efektif membutuhkan keahlian berkomunikasi, kepedulian, dan kompetensi manajerial guna membangun suasana kerja yang efisien dan selaras (Sari & Sari, 2020). Seseorang yang memiliki dampak paling besar terhadap anggota lainnya dipandang sebagai seorang pemimpin. Peran ini secara kolektif diakui ketika para pengikut menyadari dan mengenali pemimpin tersebut melalui interaksi yang terjalin (Hadi, 2022).

Pengalaman yang pernah dialami oleh penulis, tentu terkait dengan pengelolaan yang bersinggungan sebagai seorang musisi dan tentang kepemimpinan manajemen. Melalui banyak permasalahan yang terjadi terkait tidak adanya koordinasi yang baik dari manajemen kepada musisi, maupun adanya perselisihan manajemen dengan musisi. Banyak permasalahan yang telah dialami terhadap pengalaman tersebut, menjadi tolak ukur yang menjadi arah tujuan bagaimana pengelolaan yang baik dalam manajemen terkait kepemimpinan yang dapat menyatukan dan membuat koordinasi yang baik. Tantangan dalam memimpin orkestra, tidak hanya melihat dari sisi penonton dan strategi dalam menyajikan pertunjukan yang menarik serta memiliki identitas yang berbeda dengan orkestra lainnya. Seorang pemimpin musik harus merancang strategi dan menetapkan pemimpin unit musikal yang bertanggung jawab atas berbagai aspek yang dibutuhkan guna meningkatkan performa organisasi (Handoko et al., 2022). Peran penting dalam pengelolaan orkestra sekalipun membutuhkan relasi yang kuat antar berbagai sektor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan organisasi tersebut. Perombakan yang diperlukan maupun penguatan sektor dalam pengokohan

organisasi, sebagai inti dari organisasi secara struktural yang mencakup keseluruhan organisasi.

*Magenta Orchestra* adalah sebuah orkestra atau organisasi musik yang berbasis di kota Jakarta. Didirikan pada tahun 2004 oleh seorang musisi dan pengusaha, orang tersebut adalah Indra Usmansyah Bakrie, Supartono, dan Andi Rianto. Menurut sumber dalam buku *Simfoni Untuk Negeri* (Basral, 2011) menjelaskan bahwa, *Magenta Orchestra* dan *Twilite Orchestra* masih dibawah naungan dari PT. Aransemen Indah Terpadu milik Indra Usmansyah Bakrie. Andi Rianto merupakan salah satu maestro piano dari Indonesia, aktor film, dan sebagai petinggi di *Magenta Orchestra*. Dikutip melalui majalah (Tim Redaksi, 2022) melalui sebuah wawancara antara Andi Rianto dengan tim redaksi majalah *Staccato*. Andi Rianto memiliki kegemaran terhadap musik, terjadi ketika awal usia 4 tahun dengan secara intens belajar piano, hingga pendidikan akhirnya di sekolah tinggi Berklee Amerika Serikat, lulus dengan predikat *Cum Laude*. Sebagai mana aslinya orkestra dengan konduktor, hal ini dilakukan secara berbeda oleh Andi Rianto sendiri. Beliau menolak posisi sebagai konduktor, dengan kemampuan dan keinginannya memilih menjadi *music director*. Mengapa demikian, hal ini juga dapat dijelaskan melalui konser yang telah dilalui dari masa ke masa yang telah dilakukan oleh *Magenta Orchestra*. Andi Rianto lebih memilih menjadi pemain/solo, sebagai penggerak musik dengan bermain alat musik favoritnya yaitu piano.

Pengelolaan kepemimpinan musik sebagai *music director* dan menjadi pemimpin tim manajemen sebagai *president director*, menjadi elemen yang unik dan perlu untuk dilakukan observasi. Penggunaan sistem kepemimpinan seperti apa ketika menjadi pemimpin orkestra, dan bagaimana cara menangani ketika dalam mengatur tim manajemen dengan musisi secara baik. Tentu adanya permasalahan maupun perbedaan dalam suatu manajemen, akan tetapi bagaimana proses kepemimpinan itu dapat mempertahankan eksistensi organisasi. Melalui dari berbagai pemaparan latar belakang di atas, tema yang berkaitan dengan judul Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Orkestra (Studi Kasus: *Magenta Orchestra*). Pada penelitian ini akan berfokus melakukan observasi gaya kepemimpinan pada pengelolaan orkestra. Melakukan observasi gaya

kepemimpinan Andi Rianto dalam mengelola sebuah orkestra yaitu *Magenta Orchestra*. Penelitian ini akan mencari faktor-faktor yang dapat menjadi acuan bagi kepemimpinan orkestra lain dan dengan mengeksplorasi beberapa metode yang digunakan untuk mempertahankan eksistensi *Magenta Orchestra*.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah akan mengambil dari latar belakang, sebagai mana dalam manajemen tentu memiliki peran masing-masing yang mengikuti kecocokan dari kebutuhan organisasi. Mengulas secara mendalam peran Andi Rianto sebagai pemimpin dan direktur musik *Magenta Orchestra*, yang berkaitan tentang kepemimpinan orkestra. Konduktor/dirigen musik tidak hanya bertugas memimpin pertunjukan musik, tetapi juga terlibat dalam aspek manajemen yang lebih luas, seperti pengelolaan sumber daya, pengembangan kreativitas, memadukan harmoni antara elemen musikal dan organisasi. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah menganalisis gaya kepemimpinan Andi Rianto dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen modern dengan musik, termasuk bagaimana ia menerapkan pendekatan inovatif untuk membina kolaborasi antara musisi, mengoptimalkan kinerja orkestra, dan mempertahankan eksistensi *Magenta Orchestra* sebagai organisasi yang tetap eksis. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek dari kepemimpinannya, seperti kemampuan adaptasi terhadap tantangan kreatif dan pengelolaan organisasi, serta kontribusinya dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan musikal dan profesional bagi anggota orkestra.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana bentuk dan karakteristik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Andi Rianto dalam mengelola *Magenta Orchestra*?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi Andi Rianto dalam menjalankan peran kepemimpinannya terhadap pengelolaan *Magenta Orchestra*?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Terdapat tujuan dari penelitian dengan masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Andi Rianto di *Magenta Orchestra*.
2. Menganalisis berbagai metode yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai tantangan dalam pengelolaan orkestra.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Pada segi manfaat penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Secara teoritis: Memberikan salah satu contoh gaya kepemimpinan orkestra dapat bersinergi dalam mengelola organisasi.
2. Secara praktis: Membantu dengan memberikan metode pengelolaan yang tepat, dalam memiliki sebuah manajemen tentang orkestra, serta meningkatkan eksistensi dari orkestra tersebut.

